

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Down syndrome atau Trisomi 21 merupakan kelainan genetik pada kromosom 21 yang berlebih (McDonald, 2016). Etiologi *down syndrome* dikaitkan dengan masalah *nondisjunction* kromosom 21 selama spermatogenesis. *Down syndrome* adalah satu dari sekian banyak kelainan sindrom dengan insiden 1 dari 800-1000 kelahiran baru (Koch & Sven, 2017). Angka kejadian *down syndrome* di Indonesia sebesar 0,12, mengalami peningkatan sebesar 0,13 % pada tahun 2013 dari tahun 2010 (Risikesdas, 2013).

Perkembangan anak *down syndrome* lebih lambat dari anak normal. Beberapa faktor seperti kelainan jantung kongenital, hipotonia berat, masalah biologis atau interaksi dengan lingkungan dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik dan keterampilan untuk menolong diri sendiri (menggosok gigi, berjalan dan belajar) pada kehidupan sehari-hari (Soetjningsih, 2016). Kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada anak *down syndrome* dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut gingivitis, periodontitis, resesi gingiva, peningkatan mobilitas gigi bahkan kehilangan gigi (Deps *et.al.*, 2015).

Anak *down syndrome* memiliki kebutuhan perawatan gigi dan mulut yang tinggi dibandingkan dengan anak normal, dikarenakan status kebersihan gigi dan mulut yang rendah dilihat dari penumpukan plak. Plak merupakan suatu akumulasi dari bakteri dan matrik interseluler yang membentuk biofilm, melekat pada permukaan gigi serta struktur oral lainnya. Sikat gigi merupakan cara menghilangkan plak mikrobial dan mencegah perlekatan plak pada gigi dan gusi yang paling efektif (Gehrig, 2015).

Tingkat penyerapan informasi anak *down syndrome* dapat dilihat dari IQ (*Intelligence Quotient*), pada usia 9-21 tahun memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan usia lainya (Carr & Collins, 2018). Anak *down syndrome* yang berusia lebih tua memiliki kemampuan

perawatan diri lebih baik dari anak *down syndrome* dengan usia yang lebih muda (Wong, et al., 2019). Anak usia 10 sampai dengan usia 12 tahun peningkatan perkembangan keseimbangan meningkat dengan baik. Pada setiap usia anak terjadi peningkatan perkembangan keseimbangan baik statis dan dinamis (Fajar & Permana, 2013).

Didalam hadist atau dalil juga disampaikan beberapa hadist yang berhubungan dengan teori ilmiah yang sudah dijelaskan diatas baik tentang ilmu pengetahuan dan kesehatan gigi, salah satunya adalah sebagai berikut :

“Barang siapa menghendaki kehidupan dunia maka dengan ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat maka dengan ilmu, dan barangsiapa yang menghendaki keduanya (kehidupan dunia dan akhirat) maka dengan ilmu.” (HR. Turmudzi).

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan sebagai penopang kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan digunakan sebagai jalannya manusia untuk berfikir dan menentukan suatu hal yang baik untuk kebaikan dirinya, baik kebaikan jasmani maupun rohani. Pemikiran yang baik akan membawa seseorang ke dalam kehidupan yang layak dan dapat memberikan kesehatan yang baik pula.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu referensi mengenai pembelajaran menyikat gigi pada anak *down syndrome* ditinjau dari aspek usia pada sebuah *litteratur review* dengan metode *narrative review*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pembelajaran menyikat gigi pada anak *down syndrome* ditinjau dari aspek usia?

C. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menyikat gigi pada anak *down syndrome* ditinjau dari aspek usia.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil analisis dari *literature review* ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai bagaimana pembelajaran menyikat gigi pada anak *down syndrome* ditinjau dari aspek usia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademi

Menambah kepustakaan mengenai pembelajaran menyikat gigi pada anak *down syndrome* ditinjau dari aspek usia.

b. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran menyikat gigi pada anak *down syndrome* ditinjau dari aspek usia.

c. Bagi masyarakat

Ditemukanya cara pembelajaran menyikat gigi pada anak *down syndrome* ditinjau dari aspek usia.



